

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keganasan yang terjadi pada sel di jaringan payudara disebut dengan karsinoma mammae atau kanker payudara (Panigroro, Hernowo and Purwanto, 2019). Tipe yang paling banyak ditemukan adalah tipe karsinoma mammae invasif NST (*American Cancer Society*, 2022). Karsinoma mammae invasif NST berjumlah sebanyak 40-75% dari seluruh tipe karsinoma mammae (Makki, 2015).

Berdasarkan data dari GLOBOCAN 2020, diketahui bahwa karsinoma mammae adalah jenis kanker yang memiliki jumlah kasus baru terbanyak nomor satu Indonesia yaitu sebanyak 65.858 kasus atau dengan persentase 16,6% (*The Global Cancer Observatory*, 2020). Pada Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 ditemukan benjolan payudara pada 1.370 orang di DKI Jakarta dari total 46.726 pemeriksaan dan merupakan peringkat keenam dari seluruh provinsi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Karsinoma mammae memiliki beberapa faktor risiko. Risiko karsinoma mammae meningkat seiring bertambahnya usia (Mardiah *et al.*, 2021). Usia berkaitan dengan bertambahnya lemak dan pengurangan jaringan ikat pada payudara. Selain itu penambahan usia menyebabkan sel mioepitelial berkurang jumlahnya, sel mioepitelial berperan dalam penekanan tumor (LaBarge *et al.*, 2016).

Status gizi orang dewasa diukur menggunakan perhitungan sederhana yaitu dengan Indeks massa tubuh (IMT). Kategori pengelompokan IMT adalah; *underweight*, normal, *overweight*, dan obesitas. Perempuan lebih berisiko mengalami obesitas dibanding laki-laki (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Obesitas merupakan salah satu risiko karsinoma mammae (Kumar, Abbas and Aster, 2013). Obesitas berhubungan dengan pertumbuhan karsinoma mammae karena peningkatan lemak pada tubuh akan menyebabkan ekspresi aromatase yang meningkatkan kadar estrogen (Mair, Gaw and MacLean, 2020).

Grading karsinoma mammae adalah faktor yang menentukan prognosis bagi suatu karsinoma mammae dan menggambarkan potensi keagresifan suatu karsinoma. Penilaian *grading* sel tumor pada karsinoma mammae dapat menggunakan skoring Nottingham yang mengelompokkan karsinoma mammae menjadi *grade 1*, *grade 2*, *grade 3*. *Grade* rendah menunjukkan gambaran agresivitas yang lebih rendah dibanding *grade* tinggi (Johns Hopkins University Department of Pathology, 2022).

Mardiah *et al.*, 2021 pada penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat korelasi antara IMT dengan *grading* histopatologi karsinoma mammae dan frekuensi terbanyak adalah pasien dengan IMT *overweight*-obesitas dengan *grade 2*. Erić *et al.*, 2018 pada penelitiannya menyatakan variabel usia memiliki kaitan dengan *grading* karsinoma mammae dengan frekuensi terbanyak adalah pasien berusia kurang dari 40 tahun dengan *grade 2*.

Sebelumnya penelitian tentang adanya hubungan indeks massa tubuh dan usia dengan *grading* histopatologi karsinoma mammae telah ditemukan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tipe histopatologi yang difokuskan menjadi karsinoma mammae invasif NST. Karsinoma mammae invasif NST adalah tipe histopatologi karsinoma mammae yang memiliki jumlah paling banyak. Oleh karena itu penelitian mengenai adanya korelasi antara indeks massa tubuh dan usia dengan *grading* histopatologi karsinoma mammae invasif NST diperlukan untuk memperbaharui dan memperoleh hasil yang lebih akurat. Melihat tingginya jumlah kasus kanker payudara di Indonesia dan kecurigaan kanker payudara di DKI Jakarta, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan indeks massa tubuh dan usia dengan *grading* karsinoma mammae invasif NST di RSPAD Gatot Soebroto.

I.2 Perumusan Masalah

Karsinoma mammae adalah jenis kanker dengan jumlah kasus baru terbanyak nomor satu di Indonesia. Karsinoma mammae invasif NST adalah tipe karsinoma mammae yang memiliki jumlah paling banyak. Karsinoma mammae memiliki risiko berupa usia yaitu pertambahan usia meningkatkan risiko terjadinya karsinoma mammae. Karsinoma mammae memiliki risiko lain berupa indeks massa tubuh yaitu obesitas meningkatkan risiko pertumbuhan karsinoma mamme. Keagresifan karsinoma mammae digambarkan melalui *grading* karsinoma mammae. Indeks massa tubuh dan usia yang meningkat memiliki hubungan dengan *grading* histopatologi karsinoma mammae NST. Tingginya kasus ditemukannya benjolan di DKI Jakarta dan tingginya jumlah

kasus karsinoma mammae invasif NST di RSPAD maka penelitian di RSPAD Gatot Soebroto diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan usia dengan *grading* histopatologi karsinoma mammae invasif NST di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021.

I.3.1 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi indeks massa tubuh pasien karsinoma mammae invasif NST di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021.
- b. Mengetahui distribusi usia pasien karsinoma mammae invasif NST di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021.
- c. Mengetahui distribusi *grading* karsinoma mammae invasif NST di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Tahun 2021.
- d. Mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan usia dengan *grading* histopatologi pasien karsinoma mammae invasif NST di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Pada akhir penelitian diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai karsinoma mammae serta menambah informasi

mengenai hubungan indeks massa tubuh dan usia dengan *grading* karsinoma mammae invasif NST pada pasien RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2021.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit karsinoma mammae ditinjau dari aspek klinis dan histopatologinya serta hubungannya dengan faktor risiko obesitas dan usia sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya karsinoma mammae dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan.

b. Manfaat bagi RSPAD Gatot Soebroto

Memberikan informasi pada RSPAD Gatot Soebroto mengenai distribusi *grading* karsinoma mammae invasif NST dan kaitannya dengan indeks massa tubuh serta usia pasien sehingga bisa menjadi masukan dalam mempertimbangkan upaya pencegahan serta penegakkan diagnosis, tatalaksana dan menentukan prognosis bagi pasien karsinoma mammae.

c. Manfaat bagi FK UPN “Veteran” Jakarta

Menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan gambaran histopatologi karsinoma mammae. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi di bidang patologi anatomi untuk bahan ajaran dan dalam perpustakaan.

d. Manfaat bagi Peneliti

Memperkaya keilmuan pada bidang patologi anatomi dan dapat mengedukasi masyarakat mengenai *grading* histopatologi karsinoma mammae invasif NST dan hubungannya dengan usia beserta indeks massa tubuh. Penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi penulis mengenai penelitian observasional dengan data rekam medik.